



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
GLOSARIUM.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Potensi dan Pengelolaan Lahan Pasir untuk Pertanian	5
2.2 Komponen dan Tata Kelola Kelembagaan	7
2.3 Kelembagaan Pertanian	9
2.4 Inovasi Pertanian.....	12
2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	15
III. METODE PENELITIAN	17
3.1. Metode Dasar	17
3.2. Metode Pengambilan Sampel	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4. Jenis Data	22
3.5. Uji Keabsahan Data	22
3.6. Metode Analisis Data.....	23
3.7. Konseptualisasi	25
3.8. Pembatasan Masalah	26
IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	27



4.1.	Keadaan Fisik Daerah	27
4.1.1.	Kondisi Geografis	27
4.1.2.	Kondisi Topografi	29
4.2.	Kondisi Demografis	30
4.2.1.	Struktur Penduduk Berdasarkan Umur	32
4.2.2.	Struktur Penduduk Menurut Jenis Kelamin	33
4.2.3.	Struktur Penduduk Menurut Pendidikan	35
4.3.	Keadaan Pertanian	36
4.4.	Kondisi Kelembagaan Pertanian	38
4.5.	Kondisi Umum Kelembagaan di Lahan Pasir	40
V.	KELEMBAGAAN PERTANIAN LAHAN PASIR DI KABUPATEN BANTUL	41
5.1.	Kelompok Tani Manunggal	41
5.1.1.	Komponen Kelembagaan	41
5.1.2.	Tata Kelola Kelembagaan	43
5.1.3.	Hubungan Kelompok Tani Manunggal terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	45
5.2.	Gabungan Kelompok Tani Srigunting	45
5.2.1.	Komponen Kelembagaan	46
5.2.2.	Tata Kelola Kelembagaan	48
5.2.3.	Hubungan Gapoktan Srigunting terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	49
5.3.	Pasar Lelang Manunggal	50
5.3.1.	Komponen Kelembagaan	50
5.3.2.	Tata Kelola Kelembagaan	53
5.3.3.	Hubungan Pasar Lelang Manunggal terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	54
5.4.	Hubungan Kelembagaan Pertanian terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	55
VI.	KELEMBAGAAN PERTANIAN LAHAN PASIR DI KABUPATEN KULON PROGO	57
6.1.	Kelompok Tani Gisik Pranaji	57
6.1.1.	Komponen Kelembagaan	57
6.1.2.	Tata Kelola Kelembagaan	59



6.1.3.	Hubungan KT Gisik Pranaji terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	61
6.2.	Gabungan Kelompok Tani Bumi Rahayu	61
6.2.1.	Komponen Kelembagaan	62
6.2.2.	Tata Kelola Kelembagaan	63
6.2.3.	Hubungan Gapoktan Bumi Rahayu terhadap Perkembangan Inovasi Pertanian	65
6.3.	Pasar Lelang Gisik Pranaji	65
6.3.1.	Komponen Kelembagaan	66
6.3.2.	Tata Kelola Kelembagaan	69
6.3.3.	Hubungan Pasar Lelang Gisik Pranaji terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	70
6.4.	Hubungan Kelembagaan Pertanian terhadap Berkembangnya Inovasi Pertanian	71
VII.	KOMPARASI KELEMBAGAAN PERTANIAN LAHAN PASIR DI KABUPATEN BANTUL DAN KULON PROGO	73
7.1.	Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	73
7.1.1.	Aspek Keterbukaan dalam Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani	73
7.1.2.	Aspek Kemandirian dalam Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani	75
7.1.3.	Aspek Akuntabilitas dalam Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani	76
7.1.4.	Aspek Pertanggungjawaban dalam Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani	78
7.1.5.	Aspek Kewajaran dalam Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani ..	79
7.2.	Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	80
7.2.1.	Aspek Keterbukaan dalam Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	81
7.2.2.	Aspek Kemandirian dalam Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	82
7.2.3.	Aspek Akuntabilitas dalam Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	83
7.2.4.	Aspek Pertanggungjawaban dalam Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	85



7.2.5.	Aspek Kewajaran dalam Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani	87
7.3.	Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	88
7.3.1.	Aspek Keterbukaan dalam Tata Kelola Kelembagaan Pasar lelang	88
7.3.2.	Aspek Kemandirian dalam Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang ..	90
7.3.3.	Aspek Akuntabilitas dalam Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang..	91
7.3.4.	Aspek Pertanggungjawaban dalam Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang	92
7.3.5.	Aspek Kewajaran dalam Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang	93
VIII.	PENUTUP	96
8.1.	Kesimpulan	96
8.2.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tahapan Inovasi Pertanian pada Usaha Tani Cabai di Lahan Pasir Pantai Kabupaten Kulon Progo Tahun 1980-2011 (diolah).....	14
Tabel 3.2. Pemilihan Informan dan Jenis Informasi	19
Tabel 4.1. Kondisi Topografi Kabupaten Bantul.....	30
Tabel 4.2. Kondisi Kependudukan di Kabupaten Bantul.....	31
Tabel 4.3. Kondisi Kependudukan di Kabupaten Kulon Progo.....	31
Tabel 4.4. Struktur Penduduk Desa Srigading Menurut Umur Semester II Tahun 2018	32
Tabel 4.5. Struktur Penduduk Desa Bugel Menurut Umur Semester II Tahun 2018	33
Tabel 4.6. Struktur Penduduk Desa Srigading Menurut Jenis Kelamin Semester II Tahun 2018.....	34
Tabel 4.7. Struktur Penduduk Desa Bugel Menurut Jenis Kelamin Semester II Tahun 2018.....	34
Tabel 4.8. Struktur Penduduk Desa Srigading Menurut Pendidikan Semester II Tahun 2018.....	35
Tabel 4.9. Struktur Penduduk Desa Bugel Menurut Tingkat Pendidikan Semester II Tahun 2018.....	36
Tabel 4.10. Penggunaan Lahan di Desa Srigading Tahun 2017	37
Tabel 4.11. Penggunaan Lahan di Desa Bugel Tahun 2017	37
Tabel 4.12. Kelembagaan Pertanian Per Kabupaten/Kota di DI Yogyakarta Tahun 2018.....	38
Tabel 4.13. Kelompok Tani di Desa Srigading berdasarkan Kelas Tahun 2018.....	39
Tabel 4.14. Kelompok Tani di Desa Bugel berdasarkan Kelas Tahun 2018.....	39
Tabel 4.15. Komparasi kelembagaan lahan pasir di Desa Srigading dan Desa Bugel.....	40
Tabel 5.1. Tahapan dan Keterlibatan dalam Kegiatan Pasar Lelang Cabai di Desa Srigading	52
Tabel 6.1. Tahapan dan Keterlibatan dalam Kegiatan Pasar Lelang Cabai di Desa Bugel.....	67
Tabel 7.1. Komparasi Aspek Keterbukaan Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	74



Tabel 7.2. Komparasi Aspek Kemandirian Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	76
Tabel 7.3. Komparasi Aspek Akuntabilitas Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	77
Tabel 7.4. Komparasi Aspek Pertanggungjawaban Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	78
Tabel 7.5. Komparasi Aspek Kewajaran Tata Kelola Kelembagaan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	80
Tabel 7.6. Komparasi Aspek Keterbukaan Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	80
Tabel 7.7. Komparasi Aspek Kemandirian Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	83
Tabel 7.8. Komparasi Aspek Akuntabilitas Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	84
Tabel 7.9. Komparasi Aspek Pertanggungjawaban Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	87
Tabel 7.10. Komparasi Aspek Kewajaran Tata Kelola Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.....	88
Tabel 7.11. Komparasi Aspek Keterbukaan Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	89
Tabel 7.12. Komparasi Aspek Kemandirian Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	90
Tabel 7.13. Komparasi Aspek Akuntabilitas Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	92
Tabel 7.14. Komparasi Aspek Pertanggungjawaban Tata Kelola Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	93
Tabel 7.15. Komparasi Aspek Kewajaran Tata Kelola Kelembagaan Pasar Lelang di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	16
Gambar 3.1. Triangulasi Sumber	23
Gambar 3.2. Triangulasi Metode	23
Gambar 3.3. Komponen Analisis Data Kualitatif (flow model) (Miles & Huberman, 1984 cit. Sugiyono, 2012)	25
Gambar 4.1. Peta Desa Srigading, Kecamatan Bantul.....	28
Gambar 4.2. Peta Desa Bugel, Kecamatan Panjatan.....	29
Gambar 5.1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Manunggal	42
Gambar 5.2. Bagan Struktur Organisasi Gabungan Kelompok Tani Srigunting	46
Gambar 5.3. Peraturan Pembayaran Sewa Alsintan Gapoktan Srigunting	48
Gambar 5.4. Bagan Alur Pengajuan Proposal Bantuan	49
Gambar 5.5. Struktur Organisasi Pasar Lelang Manunggal.....	51
Gambar 6.1. Bagan Struktur Organisasi Kelompok Tani Gisik Pranaji	58
Gambar 6.2. Peraturan Masa Tanam Kelompok Tani Gisik Pranaji.....	59
Gambar 6.3. Struktur Organisasi Gabungan Kelompok Tani Bumi Rahayu	62
Gambar 6.4. Struktur Organisasi Pasar Lelang Gisik Pranaji	66
Gambar 6.5. Nota pembayaran pedagang	69
Gambar 7.1. Laporan Keuangan Kelompok Tani Lahan Pasir di Kabupaten Bantul	79
Gambar 7.2. Laporan Kegiatan Distribusi/ Pemasaran Pengolahan Pangan	86
Gambar 7.3. Laporan Akhir Tahun LDPM Gapoktan Kabupaten Kulon Progo	86
Gambar 7.4. Pembukuan Pembiayaan Pasar Lelang Kabupaten Kulon Progo.....	95